Rencana Bisnis Dibidang Jasa Fotografi dan Videografi P. Art Produce

Technopreneurship Komunikasi (A)

Supangat, M.Kom.,ITIL.COBIT.



Oleh

Panji Trisna Ardiansyah

1151800267

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

2021

Ringkasan

Rencana bisnis ini bergerak di bidang industry kreatif berbasis fotografi dan videografi

dengan memberikan jasa fotografi dan videografi bagi konsumen. Rencana bisnis ini masih tahap

awal. Produk yang dihasilkan berupa foto dan video yang direkam menggunakan kamera dengan

tujuan untuk mendokumentasikan momen-momen penting dari para konsumen. Momen-momen

penting tersebut meliputi sebelum, selama, dan sesudah moment-moment penting dari para

konsumen.

Harga yang ditawarkan cukup beragam karena kebutuhan tiap konsumen berbeda-beda dan

alat-alat yang dibutuhkan juga berbeda. Namun dalam bisnis ini sudah ditentukan pula dengan

beberapa paket yang bisa memudahkan konsumen untuk memilih. Target utama adalah orang-

orang yang membutuhkan jasa fotografi dan videografi seperti para pasangan muda yang akan

melangsungkan pernikahan, personil band yang membutuhkan dokumentasi ataupun pembuatan

video klip, perusahaan dan universitas yang membutuhkan jasa dokumentasi untuk acara mereka,

dan lain sebagainya. Sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk menjalankan bisnis ini haruslah

orang yang berkompeten dalam bidang fotografi dan videografi.

Kata kunci: Rencana Bisnis, Bisnis Fotografi dan Videografi.

Deskripsi

Rencana bisnis ini bergerak dalam bidang fotografi dan videografi bernama P. Art Produce. Berdiri pada tahun 2018 berlokasi di kota pahlawan Surabaya. Bisnis ini dirintis oleh seorang pemuda dengan teman-temannya yang berada dalam satu organisasi. P. Art Produce selalu belajar untuk memperbarui *skill* yang sekiranya akan dibutuhkan dalam memproduksi foto dan video seperti halnya mencari tahu seperti apa dan bagaimana suatu karya dapat dibilang sebagai karya seni yang bernilai.

Kepanjangan dari P. Art Produce adalah Pieces of Art Produce yang memiliki arti serpihan atau potongan dari seni. Bisnis ini mengambil nama tersebut karena salah satu cara membuat karya seni adalah dibutuhkannya potongan-potongan yang akan digabungkan menjadi suatu karya seni. Potongan-potongan ini diibaratkan sebagai team yang terdiri dari beberapa orang, alat-alat yang diperlukan, konsumen, dan crew yang saling melengkapi satu sama lain.

Dengan komponen-komponen tersebut diharapkan bisnis ini bisa memenuhi ekspetasi dari para konsumen yang membutuhkan jasa fotografi dan videografi dari P. Art Produce.

Barang/Jasa yang Diproduksi

Dalam bisnis fotografi dan videografi tentunya yang diproduksi adalah foto dan video. Namun yang membedakan produksi foto dan video dari para professional dan 'pemain baru' adalah bagaimana caranya ketika melihat foto dan video yang telah diproduksi, bisa membuat orang yang melihatnya merasa seolah-olah merasakan apa yang dirasakan oleh fotografer dan videografer.

Secara spesifik, P. Art Produce memproduksi foto dan video dalam moment-moment seperti dokumentasi *event* atau acara, *prewedding, wedding, music video, commercial,* dokumentasi ulang tahun, foto dan video produk, dokumentasi wisudah, buku tahunan sekolah, dan video profile.

Analisis Aspek Pasar

Aspek pasar yang menjadi patokan dalam bisnis ini adalah orang-orang yang sekiranya membutuhkan jasa fotografi dan videografi baik dari perseorangan ataupun perusahaan yang membutuhkan. Tentunya harga yang ditawarkan juga akan menyesuaikan kebutuhan dari tiap-tiap pelanggan.

Analisis Aspek Teknik

Di P. Art Produce selalu berusaha untuk mempromosikan diri melalui media Instagram karena Instagram merupakan salah satu media sosial dengan banyak pengguna di Indonesia. Instagram yang digunakan untuk media promosi adalah Instagram milik P. Art Produce sendiri dan Instagram dari para anggota agar bisa lebih menjangkau banyak orang.

Setelah mempromosikan dan mendapat pelanggan, awal yang harus dilakukan adalah apa yang pelanggan inginkan lalu menentukan harga. Proses ini bisa melalui media Whatsapp atau bertemu langsung dengan pelanggan. Namun bertemu langsung dengan pelanggan adalah cara yang paling efektif agar tidak terjadi kesalahpahaman yang diinginkan. Setelah membicarakan apa yang diinginkan oleh pelanggan dan harganya dirasa cocok untuk kedua belah pihak, Langkah selanjutnya adalah membuat SPH (Surat Penawaran Harga) yang bisa sekaligus dijadikan kontrak. Setelah tanda tangan kontrak yang telah disepakati bersama barulah mulai memproduksi foto dan video sesuai yang diinginkan oleh pelanggan.

Setelah proses produksi sudah selesai, semua file akan diserahkan kepada editor yang bertugas untuk mengedit sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Proses *editing* memakan cukup banyak waktu dan bisa sampai berhari-hari tergantung dari tingkat kesulitannya. Pembayaran bisa dilakukan setelah file yang diinginkan oleh pelanggan sudah diberikan. Pelunasan bisa melalui transfer rekening atau *cash*.

Analisis Aspek Manajemen

Aspek manajemen yang digunakan dalam bisnis ini didasarkan pada pendekatan fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, engorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian.

a. Perencanaan.

Tujuan utama dari bisnis ini adalah memperoleh keuntungan dan membantu orang-orang yang membutuhkan jasa fotografi dan videografi. Untuk mencapai tujuan itu diperlukan perencanaan yang menyeluruh seperti bagaimana cara menangani pelanggan yang hanya memiliki *budget* kecil sampai menangani pelanggan yang memiliki keluhan dengan hasil yang telah didapat. Perencanaan tidak hanya sebatas itu namun dari sisi alat yang digunakan dan siapa orang yang mengoperasikannya.

Setiap orang memiliki keahlian yang berbeda dalam mengoperasikan alat yang digunakan. Ditangan orang yang tepat, sesederhana apapun alat yang digunakan akan menghasilkan karya yang baik. Selain alat yang digunakan, perencanaan dalam mempromosikan hasil karya P. Art Produce juga harus dilakukan. Dalam bisnis ini banyak sekali *platform* media sosial yang bisa membantu mempromosikan, namun di P. Art Produce masih menggunakan Instagam sebagai media utama dalam mempromosikan portofolio karena Instagram memiliki banyak sekali fitur-fitur yang menarik untuk mempromosikan portofolio seperti *Instagram Ads, Instagram Reels, Instagram Story, Instagram Feeds, dan Instagram Store*.

b. Pengorganisasian.

Bisnis yang baik adalah bisnis yang memiliki system organisasi yang jelas. Dalam bisnis ini baru memiliki 3 anggota utama yang mampu untuk merangkap jabatan. Jabatan-jabatan tersebut terdiri dari *Art Director, Writer, Editor, Photographer, Videographer*, dan Admin. Dalam bisnis ini juga memiliki visi dan misi yaitu:

 Visi: menjadi penyerida dibidang jasa fotografi dan videografi professional yang siap mengabadika setiap momen tanpa terlewatkan dengan mengutamakan kepuasan pelanggan.

Misi :

- Memberikan hasil terbaik karena kepuasan pelanggan menjadi kepuasan utama.
- Memberikan jasa fotografi dan videografi untuk mengabadikan moment.
- Memberikan kualitas yang terbaik dengan karya yang sesuai keinginan pelanggan.

c. Pengendalian.

Pengendalian bisa disebut juga sebagai pengawasan. Pengawasan bertujuan untuk mencegah penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam bisnis ini. Seperti mencegah terjadinya miskomunikasi antara pihak P. Art Produce dengan pelanggan, atau dari pihak P. Art Produce dengan sesame anggota.

Untuk menghindari kesalahpahaman dengan pelanggan, dalam bisnis ini menyediakan SPH (Surat Penawaran Harga) yang bisa sekaligus menjadi kontrak kerja karena berisi rincian harga, jadwal pengerjaan, dan hasil pengerjaan yang diinginkan yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Pengendalian lain yang dilakukan adalah pengendalian dalam hal penggunaan alat. Alat-alat yang digunakan untuk membuat suatu karya seni foto dan video bukanlah alat-alat yang murah. Maka dari itu butuh perawatan yang memadai agar alat-alat tersebut awet dan tidak cepat rusak. Dalam merawat alat-alat tersebut tentunya membutuhkan biaya juga, dalam biaya tersebut harus memiliki rincian harga untuk menentukan ala tapa yang akan dibersihkan atau diperbaiki jika diperlukan.

Analisis Aspek Finansial

Dalam industry kreatif seperti fotografi dan videografi memiliki modal yang cukup besar agar bisa menghasilkan karya yang baik dan sesuai denga napa yang diinginkan pelanggan. Modal tersebut akan digunakan untuk membeli keperluan untuk fotografi dan videografi seperti table dibawah.

NO	NAMA	JUMLAH	HARGA
1.	Kamera Sony A6000+lensa ki.	2	Rp. 15.200.000
2.	Kamera Fuji XA-5+lensa kit	1	Rp. 4.200.000
3.	Lensa Sony 35mm f1.8	1	Rp. 3.200.000
4.	Lensa Yongnuo 50mm f1.8	1	Rp. 1.720.000
5.	Baterai kamera cadangan	3	Rp. 900.000
6.	Memory card	3	Rp. 660.000
7.	Godox SL60W lampu studio	1	Rp. 1.500.000

8.	Godox octagon	1	Rp. 660.000
9.	Umbrella light	1	Rp. 50.000
10.	Yongnuo speedlite	1	Rp. 700.000
11.	Greenscreen	1	Rp. 150.000
12.	Laptop	2	Rp. 25.000.000
13.	PC	1	Rp. 15.000.000
		Rp. 68.940.000	

Ketika diharuskan untuk menggunakan alat-alat yang belum dimiliki, maka akan menyewa alat-alat tersebut. Harga sewa alat tergantung dari berapa hari ketika menyewa dan dimana tempat menyewa karena tiap penyewaan memiliki harga dan alat-alat yang berbeda-beda.

Daftar Pustaka

- Supangat. (Dan DaftarIsi, n.d.) Dan DaftarIsi. (n.d.).
- (Luqman, 2021) Luqman, M. U. L. (2021). EAS E-Bisnis Artikel" Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial Instagram". ... Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial http://repository.untag-sby.ac.id/id/eprint/7392
- (Program et al., n.d.) Program, M., Manajemen, S., & Bakrie, U. (n.d.). *internal rate of return*. 000, 1–2.
- (Untari & Fajariana, 2018) Untari, D., & Fajariana, D. E. (2018). Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial Instagram (Studi Deskriptif Pada Akun @Subur_Batik). *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 2(2), 271–278. https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/widyacipta/article/view/4387
- (Hardani. Ustiawaty, 2017) Hardani. Ustiawaty, J. A. H. (2017). *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Issue April).
- (Article Journal, 2002) Article Journal. (2002). 40–45.

(Journal Article, n.d.) Journal Article. (n.d.). 3–5.

Cek Plagiasi



9%

